

ANALISIS NILAI-NILAI KARAKTER YANG TERKANDUNG DALAM KARTUN UPIN IPIN MUSIM 16 DAN RELEVANSINYA DENGAN PENDIDIKAN KARAKTER DI UPTD SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU INSAN MULIA

¹Marina Gusnia Ruchiyat, ²Jumi Nurfaizah
¹niaruchiyat23@gmail.com, ²jumi.nurfaizah@gmail.com

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Kotabumi

Abstract: *This research is the result of research analyzing character values in the Upin Ipin Season 16 cartoon and its relevance to character education in class III at UPTD SDIT Insan Mulia. This type of research is qualitative research. The method used is a descriptive research approach. In this research, it was found that there were 13 character education values and their relevance in class III, namely (1) honest values; (2) tolerance value; (3) the value of hard work; (4) creative value; (5) independent value; (6) democratic values; (7) curiosity value; (8) the value of appreciating achievement; (9) communicative/friendly values; (10) the value of loving peace; (11) value of liking to read; (12) social care values; (13) responsible value. The results of this research on the value of character education found a total of 30 data.*

Keywords: Character Education, Upin Ipin, Relevansi

Abstrak: Penelitian ini merupakan hasil penelitian analisis nilai karakter pada kartun Upin Ipin Musim 16 dan relevansinya dengan pendidikan karakter pada kelas III di UPTD SDIT Insan Mulia. Jenis penelitian ini yaitu penelitian kualitatif. Metode yang digunakan yakni menggunakan pendekatan penelitian deskriptif. Dalam penelitian ini ditemukan adanya 13 nilai pendidikan karakter beserta relevansinya di kelas III, yaitu (1) nilai jujur; (2) nilai toleransi; (3) nilai kerja keras; (4) nilai kreatif; (5) nilai mandiri; (6) nilai demokratis; (7) nilai rasa ingin tahu; (8) nilai menghargai prestasi; (9) nilai komunikatif/bersahabat; (10) nilai cinta damai; (11) nilai gemar membaca; (12) nilai peduli sosial; (13) nilai bertanggung jawab. Hasil dari penelitian nilai pendidikan karakter ini ditemukan jumlah data secara keseluruhan 30 data.

Kata Kunci: Pendidikan Karakter, Upin Ipin, Relevansi

I. PENDAHULUAN

Karakter tidak terlepas dari dunia pendidikan, hal ini sesuai dengan kehidupan yang dialami oleh peserta didik dalam kehidupan sehari-hari (Annisa, 2019).

Namun setiap individu memiliki cara berpikir yang khas dalam mewujudkan karakter yang baik. Karakter juga memiliki nilai-nilai perilaku manusia yang dapat berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia,

lingkungan serta bangsa yang terwujud dalam sikap, perkataan maupun perbuatan. Dalam Undang-Undang Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 20 Tahun 2018 tentang penguatan pendidikan karakter pada satuan pendidikan formal, pasal 2 pelaksanaan pendidikan karakter dilaksanakan dengan menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam pendidikan karakter terutama meliputi nilai-nilai religius, jujur, toleran, disiplin, bekerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan bertanggung jawab (Kermendikbud, 2018).

Membentuk karakter pada anak merupakan suatu hal yang genting dalam pendidikan sehingga harus diperbaiki. Mengingat ramainya kasus dalam kekerasan yang melibatkan anak, tentu saja tidak lepas dari tontonan yang didapat dari keseharian anak (Rukmana, 2022). Karakter memiliki tujuan untuk dapat membentuk setiap pribadi menjadi individu yang utama. Penguatan pendidikan karakter siswa sangat penting dalam di dunia pendidikan (Sinta et al., 2022). Maka secara tidak langsung tontonan seakan menjadi contoh baru bagi anak. Dalam membentuk karakter sebaiknya disertai dengan contoh, namun nyatanya masih ada tindakan ataupun perilaku yang tidak pantas dilakukan oleh anak dibawah

umur. Bahkan masih ada serial animasi kartun yang seharusnya layak ditonton oleh anak-anak kerap mengandung adegan kekerasan (Cahyaningrum, 2022). Bentuk nilai karakter dapat ditemukan dalam kehidupan sehari-hari.

Berbeda halnya dengan kartun Upin dan Ipin yang telah di produksi oleh *Les Copaque* yang ditayangkan sejak tahun 2007 hingga saat ini di salah satu stasiun televisi yaitu MNCTV. Cerita yang ada di dalam kartun Upin dan Ipin tidak hanya sebagai hiburan, namun memiliki suatu nilai edukasi yang baik karena anak-anak perlu disuguhi kartun yang berkarakter. Menurut Afnanda dalam (Pasrah et al., 2020) kartun Upin dan Ipin dalam penyampaiannya memiliki pesan moral dan nilai edukasi pada anak. Terdapat adegan sedang bermain, bersekolah, belajar agama, serta mempunyai sifat toleransi dan masih banyak lainnya. Adanya keunikan tersendiri dalam pembelajaran yang terkandung di kartun Upin dan Ipin sehingga dapat memberikan kesan yang positif dalam memperbaiki nilai-nilai karakter. Dalam perkembangan anak dapat dilihat dari karakter kartun dengan meniru yang dilakukan dalam karakter film kartun tersebut (Purnamasari, 2020).

Pendidikan karakter ialah hal yang dilakukan oleh pendidik agar dapat mempengaruhi karakter peserta didik. Pendidik sebaiknya dapat membangun watak karakter pribadi peserta didik.

Pembentukan karakter dapat membentuk karakter akhlak pada peserta didik dan moral, sehingga dapat memiliki kepribadian yang baik (Prihatmojo & Badawi, 2020). Pendidikan karakter upaya guru untuk mendidik peserta didik dalam memiliki pemahaman agar dapat berkelakuan baik sesuai dengan norma yang berlaku. Sekolah dituntut untuk mampu membentuk karakter siswa melalui kegiatan pembelajaran di kelas maupun di luar kelas, serta memiliki program yang mampu membentuk karakter peserta didik di sekolah (Sari Kurnia, 2019). Pendidikan karakter menjadi suatu kewajiban meningkatkan mutu dalam pendidikan dengan pembentukan karakter dan akhlak

Analisis tentang nilai-nilai karakter pada kartun Upin dan Ipin telah banyak dilakukan oleh para peneliti, seperti penelitian Yulianti Rukmana (2022) dalam penelitiannya menyatakan bahwa kartun Upin dan Ipin sangat relevan bila dijadikan sebagai media pembelajaran bagi siswa sekolah dasar. Penelitian lain yang dilaksanakan oleh Rizkiana, Murtono dan Himmayatul (2021) dalam film animasi Upin dan Ipin ditampilkan pada setiap episode mengandung nilai-nilai karakter yang baik. Tetapi penelitian dari Zhayoga, Diana dan Listyani (2020) membuktikan bahwa peserta didik telah melakukan tindakan yang sesuai dengan nilai karakter, maka dalam kartun Upin dan Ipin dapat

berpengaruh untuk contoh penerapan sebagai karakter baik serta peningkatan karakter bagi peserta didik. Dari penelitian tersebut, penelitian ini berbeda dengan penelitian yang akan penulis lakukan, karena penelitian yang akan dibahas mengenai nilai-nilai karakter kartun Upin dan Ipin terhadap pendidikan karakter serta relevansinya di UPTD SDIT Insan Mulia.

Zaman yang terus berkembang, maka dalam pendidikan dituntut agar bisa menciptakan pembelajaran yang menarik sesuai dengan kebutuhan peserta didik (Anisa Lusiana, Aan Subhan, 2022). Film animasi menjadi salah satu tayangan yang menarik bagi anak usia sekolah dasar, hal ini guru dituntut untuk memiliki pikiran yang kreatif dalam mengembangkan media pembelajaran dikelas (Putri et al., 2021). Kartun bermanfaat untuk dijadikan contoh dalam karakter anak, karena hal ini kartun dapat mengandung makna yang baik, menarik serta cepat untuk dipahami oleh anak-anak. Media yang digunakan video kartun menjadi cara yang dipilih untuk pembelajaran agar peserta didik dapat menyimak dalam memotivasi peserta didik belajar (Wardana et al., 2021). Adanya keunikan dan pembelajaran yang terkandung di serial kartun Upin dan Ipin, sehingga memberikan kesan-kesan yang positif dalam memperbaiki nilai karakter. Hal tersebut yang menggugah peneliti untuk mendalami serial kartun yang disukai oleh

anak-anak, dimana banyaknya serial kartun yang hanya mempertontonkan hiburan semata akan tetapi menyampingkan nilai-nilai karakter yang ada pada serial kartun tersebut (Rukmana, 2022).

Berdasarkan hal itu maka penulis ingin meneliti nilai-nilai karakter yang terkandung pada serial kartun Upin dan Ipin Musim 16, sehingga penelitian ini diberi judul *“Analisis Nilai-Nilai Karakter yang Terkandung dalam Kartun Upin Ipin Musim 16 dan Relevansinya Terhadap Pendidikan Karakter di UPTD Sekolah Dasar Islam Terpadu Insan Mulia”*.

II. METODE

Jenis penelitian ini yaitu penelitian kualitatif. Metode yang digunakan yakni menggunakan pendekatan penelitian deskriptif. Pada penelitian ini menggunakan beberapa instrumen yaitu observasi, dokumentasi dan wawancara. Analisis data dilakukan dengan cara reduksi data (memfokuskan pada hal-hal yang penting dengan menggunakan tehnik pengkodean), penyajian data (sekumpulan data yang disusun secara sistematis), dan penarikan kesimpulan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Dalam penelitian ini ditemukan adanya macam-macam nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam kartun Upin Ipin Musim 16. Penelitian ini menganalisis 3 judul episode cerita kartun serial Upin dan Ipin, ketiga judul yang dipilih yaitu Lindung Diri dan Keluarga, Menyimpan Bijak Belanja, dan Kartunis Lagenda Dato Lat. Hasil penelitian yang diperoleh dengan melakukan pengkajian terhadap kartun Upin Ipin Musim 16, mencari data yang berkaitan dengan nilai pendidikan karakter, selanjutnya dilakukan analisis sehingga mendapat hasil penelitian, kemudian pembahasan. Temuan dalam penelitian nilai pendidikan karakter kartun Upin Ipin Musim 16, yaitu (1) nilai jujur; (2) nilai toleransi; (3) nilai kerja keras; (4) nilai kreatif; (5) nilai mandiri; (6) nilai demokratis; (7) nilai rasa ingin tahu; (8) nilai menghargai prestasi; (9) nilai komunikatif/bersahabat; (10) nilai cinta damai; (11) nilai gemar membaca; (12) nilai peduli sosial; (13) nilai bertanggung jawab. Data yang ditemukan dalam penelitian ini berupa dialog-dialog yang mendukung analisis nilai pendidikan karakter.

a. Analisis Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Kartun Upin Ipin Musim 16

Dari beberapa bagian dalam analisis nilai-nilai karakter yang diceritakan pada kartun Upin Ipin Musim 16, sebagai berikut.

1) Nilai Jujur

Sebagaimana telah dinyatakan dalam nilai pendidikan karakter nilai jujur bahwa pada dasarnya hidup memiliki kehidupan sosial yang menuntut nilai kejujuran. Berikut kutipan analisis nilai pendidikan karakter jujur dalam kartun Upin Ipin Musim 16.

“Atok *“kalian nampak rembo? Ehh.. jang atok, nasib baik jumpa balik”* Upin *“eehh..”* Kak Ros *‘atok punye ke?’* Atok *“iye, si rembo bawa lari tadi”*. (NJ/UI/II/06.24)

Dalam dialog tersebut menceritakan bahwasanya Atok sedang mencari uangnya yang hilang, lalu dan Kak Ros bertanya mengenai kepemilikan uang tersebut. Hal ini menunjukkan Atok memiliki nilai karakter jujur.

2) Nilai Toleransi

Sebagaimana telah dinyatakan dalam nilai pendidikan karakter dalam nilai toleransi bahwa manusia dalam kehidupan sosial memiliki sikap menghargai, membiarkan dan memperbolehkan dengan menuntut saling memahami sesama manusia dalam kehidupan antar sesama. Berikut

kutipan analisis nilai pendidikan karakter toleransi dalam kartun Upin Ipin Musim 16.

Antara lain:

“Kak Ros *“bagi duet tu, akak nak simpan”* Ipin *ak nak, kita orang nak belanje”* Opah *“kene utamakan menyimpan dulu sebelum belanje, lepas tu kene pikir, nak belanje untuk keperluan, atau kehendak”* Ipin *“nah, akak simpanlah... emh, adui (sambil memijat tangan)”*. (NT/UI/II/12.21)

Dalam dialog tersebut terlihat bahwasanya Kak Ros menghargai Upin dan Ipin dengan memberikan uang untuk dibelikan sesuai keinginannya. Hal ini menunjukkan bahwa Kak Ros memiliki nilai toleransi yang baik.

3) Nilai Kerja Keras

Sebagaimana telah dinyatakan dalam nilai pendidikan karakter dalam nilai kerja keras merupakan nilai yang berupa perilaku upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai kesulitan dan menyelesaikannya dengan baik. Berikut analisis nilai pendidikan karakter kerja keras dalam kartun Upin Ipin Musim 16. Sebagai berikut.

“Ipin *“Macam takde orang je, huh”* Pembeli I *“Nak beli tometo dek”* Upin *“Saye jual ye, terimakasih”*.” (NKK/UI/II/10.32)

Dalam dialog tersebut menunjukkan bahwa Ipin sempat mengeluh tidak ada yang ingin membeli jualannya, namun setelah menunggu beberapa saat datanglah pembeli

pertama, kedua dan selanjutnya. Ipin tidak pantang menyerah untuk menjual sayurannya, hal ini menunjukkan nilai pendidikan karakter nilai kerja keras.

4) Nilai Kreatif

Sebagaimana telah dinyatakan dalam nilai pendidikan karakter dalam nilai karakter kreatif merupakan kemampuan berpikir untuk melakukan sesuatu yang bisa menghasilkan hal-hal yang baru atau memanfaatkan yang ada. Berikut analisis nilai pendidikan karakter kreatif dalam kartun Upin Ipin Musim 16. Sebagai berikut:

“Upin “Opah, akak. Kita orang beli ni dengan duet tadi” (menunjukkan barang) Kak Ros “Hah?” Ipin “Kita orang nak buat lukisan, nak jual. Kalau untung bertambah lagi duet” Opah “Haa, inilah opah kate tadi belanja untuk keperluan” Kak Ros “Hmm, pandai adek-adek akak satu pelaporan yang bijak” Opah “Rajin menyimpan bijak belanja”. “(NK/UI/II/12.50)

Dalam dialog tersebut Upin Ipin memperlihatkan yang telah dibelinya yaitu buku gambar dengan pensil warna. Hal ini akan dijadikan ide oleh Upin Ipin dengan membuat lukisan-lukisan gambar yang nantinya akan dijual oleh Upin Ipin. Maka Upin Ipin menunjukkan sikap nilai kreatif.

5) Nilai Mandiri

Sebagaimana telah dinyatakan nilai pendidikan karakter dalam nilai mandiri

merupakan nilai berupa sikap dan perilaku yang tidak mudah bergantung pada orang lain. Berikut kutipan analisis nilai pendidikan karakter mandiri dalam kartun Upin Ipin Musim 16.

“Upin “alah beli jelah basical baru, kau kan intan bayung, dedy boleh belikan” Ehsan “ehh, kali ini aku akan beli sendiri” Upin “hohh, kau ade duit?” Ehsan “ade, aku baru ade duit dari vidio yang aku muat naik mase ni aku bisa belanje semua duit tu, aku nak beli basical baru yang canggih”. “(NM/UI/II/01.31)

Dalam dialog tersebut menunjukkan bahwa terdapat nilai karakter mandiri. Ehsan ingin membeli sepeda baru menggunakan uang hasilnya sendiri dari membuat vidio lalu mempostingnya melalui aplikasi.

6) Nilai Demokratis

Sebagaimana telah dinyatakan dalam nilai pendidikan karakter dalam nilai demokratis merupakan nilai yang berupa cara berfikir, bersikap dan bertindak untuk dapat menilai sesama hak dan kewajiban dirinya maupun orang lain. Berikut kutipan analisis nilai pendidikan karakter demokratis dalam kartun Upin Ipin Musim 16.

“Opah “Hmm..Upin Ipin dah usaha dapatkan duet, dah simpan dan melabuh sekarang nak belanje beli basical” dengan mimik muka memohon Upin Ipin, lalu Opah berkata “Boleeh” Upin Ipin bersorak “Yeay, hihihih”. “(NDM/UI/II/18.41)

Hal tersebut telah menunjukkan nilai demokratis Opah terhadap Upin Ipin dengan memberikan izin untuk dapat membeli sepeda baru dari uang yang telah didapatkannya.

7) Nilai Rasa Ingin Tahu

Sebagaimana telah dinyatakan dalam nilai pendidikan karakter dalam nilai rasa ingin tahu merupakan nilai berupa sikap atau tindakan yang selalu ingin mengetahui lebih dalam dan luas dari apa yang dilihat, dipelajari dan didengar. Nilai karakter rasa ingin tahu akan bermanfaat bagi diri sendiri maupun orang lain.

“Ipin bertanya kepada abang Iz *“Abang Iz tabung apa ini”* lalu abang Iz menjawab *“Ini tabung derme rumah anak yatim dan ini tabung derme gerobok rezeki, ini semua untuk bantu orang yang memerlukan”* Upin, Ipin, Eshan maupun Fizi menjawab dengan serentak *“Ooo, macam tu”*. “(NRIT/UI/I/04.52)

Berdasarkan dialog bahwa menunjukkan nilai rasa ingin tahu Ipin terhadap keingintahuan saat melihat tabungan buluh yang tidak pernah Ipin lihat.

8) Nilai Menghargai Prestasi

Sebagaimana telah dinyatakan dalam nilai pendidikan karakter dalam nilai menghargai prestasi merupakan nilai yang berupa upaya dalam mendorong dirinya untuk menghasilkan suatu yang berguna dan dapat mengakui maupun menghormati

keberhasilan orang lain. Berikut kutipan analisis nilai karakter menghargai prestasi dalam kartun Upin Ipin Musim 16.

“Mei-mei *“cekguk, sudah siap”* Cekguk Melati *“Wah cantik, warna merah jambu”* Mei-mei *“Hihi, saya suka, saya suka, terimakasih cekguk”*. Cekguk Melati *“Siapa lagi yang dah siap?”* Upin Ipin dan teman-teman serempak menjawab *“Saye cekguk, saye cekguk, siap”* Cekguk Melati *“Bagus, semuanya cantik-cantik”*. “(NMP/UI/I/00.46)

Dalam dialog tersebut menunjukkan sikap menghargai prestasi Ibu guru Melati terhadap Upin Ipin dan teman-temannya.

9) Nilai Komunikatif/Bersahabat

Sebagaimana telah dinyatakan bahwa nilai pendidikan karakter dalam nilai komunikatif/bersahabat merupakan nilai yang berupa tindakan dengan memperlihatkan sikap senang berbicara, bergaul dan bekerjasama dengan yang lainnya. Berikut analisis nilai pendidikan karakter bersahabat dalam kartun Upin Ipin Musim 16.

Upin menunjukkan bahwa sikap ingin berkomunikasi yang dilakukan oleh seorang pembeli dengan menggunakan bahasa isyarat dan Upin dapat berkomunikasi dengan baik. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai pendidikan karakter Upin dalam nilai berkomunikasi.

10) Nilai Cinta Damai

Sebagaimana telah dinyatakan dalam nilai pendidikan karakter dalam nilai cinta

damai merupakan nilai yang berupa sikap, perkataan maupun dengan tindakan yang menyebabkan orang lain merasa senang dan aman ketika adanya kehadiran dirinya. Berikut kutipan analisis nilai pendidikan karakter cinta damai dalam kartun Upin Ipin Musim 16. Sebagai berikut.

“Uncle Ah Tong *“Semua perlindungan takafur wa ada, wa punya diri, wa punya keluarga, wa semua ada, lu ada”* Atok Dalang *“Iss”* (dengan raut kesal) Abang Iz *“jangan gaduh-gaduh semua pelangganpun kami hargai, yang penting semua dilindungi”*.” (NCD/UI/I/13.13)

Dalam dialog tersebut menunjukkan bahwa sikap ingin cinta damai yang dilakukan oleh Abang Iz untuk meleraikan antara Uncle Ah Tong dengan Atok Dalang yang merasa kesal dengan ucapan Uncle Ah Tong. Abang Iz mencoba untuk menjelaskan bahwa semua akan dihargai tanpa adanya kegaduhan kembali. Hal tersebut menunjukkan nilai pendidikan karakter Abang Iz dalam nilai cinta damai.

11) Nilai Gemar Membaca

Sebagaimana telah dinyatakan dalam nilai pendidikan karakter dalam nilai gemar membaca merupakan nilai yang berupa kebiasaan dalam menyediakan waktu untuk bisa membaca berbagai bacaan yang dapat memberikan manfaat bagi dirinya. Berikut kutipan analisis nilai pendidikan karakter gemar membaca dalam kartun Upin Ipin Musim 16. Sebagai berikut.

“Upin Ipin mengucapkan *“huaaa, hihi”*.” (NGM/UI/III/05.10)

Dalam dialog tersebut menunjukkan sikap gemar membaca yang ditunjukkan oleh Upin Ipin dalam meminjamkan buku cerita milik Kak Ros untuk Upin Ipin baca, saat Upin Ipin membaca buku dengan menggunakan ekspresi yang menyenangkan. Hal tersebut menunjukkan nilai pendidikan karakter Upin Ipin dalam nilai gemar membaca.

12) Nilai Peduli Sosial

Sebagaimana telah dinyatakan dalam nilai pendidikan karakter dalam nilai peduli sosial merupakan nilai yang berupa sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan untuk orang lain yang membutuhkan. Berikut kutipan analisis nilai pendidikan karakter peduli sosial dalam kartun Upin Ipin Musim 16. Sebagai berikut.

“Upin Ipin *“Atok, atok tak ape-ape?”* Fizi *“Macem mana boleh jatuh tok?”*.” (NPS/UI/I/02.52)

Dalam dialog tersebut menunjukkan nilai peduli sosial Upin, Ipin, Fizi dan Ehsan terhadap Atok Dalang yang terjatuh dari sepeda motor yang dikendarainya, lalu mereka membantu Atok Dalang.

13) Nilai Bertanggung Jawab

Sebagaimana telah dinyatakan dalam nilai pendidikan karakter nilai

bertanggung jawab merupakan nilai yang berupa sikap dan perilaku seseorang dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya terhadap diri sendiri, maupun terhadap orang lain. Berikut kutipan analisis nilai pendidikan karakter bertanggung jawab dalam kartun Upin Ipin Musim 16. Sebagai berikut.

“Upin Ipin mengatakan *“macam mane ni?”* dengan menangis. Abang Iz *“haa, dah dah jangan nangis, mari abang tengok buku tu, hemm kotornye.. haa buku ni abang pun ade, kejap-kejap”* Upin Ipin *“yey, yey, kita selamat”* Abang Iz *“ehh, nanti-nanti, hah.. ko orang lupe pasal tanda tanganni, buku abang tak de tanda tanganni”*.” (NBJ/UI/III/7.40)

Dalam dialog tersebut menunjukkan rasa tanggung jawab Upin Ipin terhadap apa yang dilakukannya dengan berbicara kepada Abang Iz untuk mencari cara mengembalikan buku yang dipinjamnya dari Kak Ros. Hal ini menunjukkan bahwa Upin Ipin memiliki nilai karakter bertanggung jawab.

b. Relevansi Nilai Karakter dalam Kartun Upin Ipin Musim 16 pada Siswa Kelas 3 di UPTD SDIT Insan Mulia

Berkaitan dengan hasil pertemuan dengan subyek penelitian, peneliti mendapatkan informasi tentang nilai pendidikan karakter di UPTD SDIT Insan Mulia. Berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber peserta didik kelas 3 dan

guru kelas dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai relevansi nilai karakter kelas 3 pada kartun Upin Ipin Musim 16. Hasil wawancara dan observasi yang dilakukan, penelitian ini menjumpai berbagai nilai pendidikan karakter pada kelas 3 di UPTD SDIT Insan Mulia, yaitu.

1) Jujur

Perilaku seseorang dalam ketetapan seseorang dalam bersosialisasi di lingkungannya dengan mengungkapkan dengan hati, perkataan maupun tindakannya sebagai bentuk cerminan diri dalam setiap perilaku sehari-hari adalah bentuk karakter jujur. Berikut ini hasil wawancara yang diungkapkan oleh Bapak Rosadi, S.Pd., guru kelas III B, berikut ini.

“Biasanya kebiasaan anak-anak itu kalo nemu barang atau uang itu laporan sama gurunya, ntah itu seribu, dua ribu, pasti mereka laporan sama gurunya, jadikan dari situ bisa kelihatan kejujuran dari mereka”.

Pengkaji lalu mencari informasi dengan wawancara kepada siswa kelas 3 SDIT Insan Mulia yang menyatakan:

“Pernah terus nanti aku kasih ke pak Rosadi”.

Berdasarkan wawancara di atas dengan guru dan siswa kelas III bahwa peserta didik memiliki sikap jujur dengan menunjukkan perkataan maupun perbuatannya.

2) Toleransi

Toleransi mempunyai arti kesabaran, menahan emosional serta kelapangan dada. Penanaman nilai karakter toleransi sangat penting pada peserta didik di dalam kelas. Nilai karakter toleransi yang ada di SDIT Insan Mulia diungkapkan oleh guru kelas menyatakan:

“Kalo toleransikan sekarang jamannya modern, maksudnya kaya bullying itukan udah marak ya dimana-mana, disini kita menekan itulah gimana caranya gimana anak-anak itu jangan sampe membuli temennya, terus toleran sama temen-temennya, ntah itu berbeda suku, tinggi badan dan warna kulit, jangan sampe kaya gitu, makanya di SDIT itu dijaga dengan hal-hal yang kaya gitu, terus kita sebagai pendidik juga harus sering-sering untuk menasihati siswa-siswanya”.

Berdasarkan wawancara dan observasi di lapangan pengkaji melihat saat jam pelajaran berlangsung murid kelas 3 SDIT Insan Mulia siswa dengan patuh mendengarkan ucapan guru baik nasihat maupun materi pembelajaran yang diajarkan guna meningkatkan pemahaman dan memiliki sikap toleran yang baik. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat relevansi nilai toleransi dalam kartun Upin Ipin pada siswa kelas 3.

3) Kerja Keras

Kemampuan dalam mengerahkan usaha dengan kesungguhan yang memiliki potensi sampai suatu tujuan tercapai adalah karakter kerja keras. Nilai karakter kerja

keras yang ada di SDIT Insan Mulia diungkapkan oleh guru yang menyatakan:

“Kalo untuk karakter kerja keras itukan biasanya dari penugasan ya, kalo dari tugas itu kelihatan sih kalo memang anaknya mau berusaha dan bekerja keras dalam mengerjakan tugas itu yang memangkan berarti mereka itu udah berusaha bekerja keras dalam mengerjakan tugasnya”.

Pengkaji lalu mencari informasi dengan wawancara kepada siswa kelas 3 SDIT Insan Mulia yang menyatakan:

“Iya aku kalo dapat tugas dari pak rosadi aku kerjain sampe selesai kak”.

Berdasarkan wawancara dan observasi yang dilakukan dalam pembelajaran dikelas guru membiasakan siswa untuk mengerjakan tugas hingga selesai sehingga tidak dijadikan pekerjaan dirumah, guru juga membiasakan siswa bekerja secara mandiri untuk menemukan jawaban yang benar dari soal yang dikerjakan sehingga siswa memiliki sikap pantang menyerah. Hal ini menunjukkan relevansi nilai kerja keras dalam kartun Upin Ipin pada siswa kelas 3.

4) Kreatif

Kreatif biasanya dimulai dengan cara seseorang untuk berpikiran agar menemukan ide-ide yang baru atau ide yang sudah ada sebelumnya. Nilai karakter kreatif yang ada di SDIT Insan Mulia diungkapkan

oleh salah satu siswa kelas 3 yang menyatakan:

“Pernah kak, kalo hasil kreatif aku di kelas pernah waktu pelajaran SBDP buat hiasan dari kertas origami, temen-temen juga ada yang buat ikan dari origami kak”.

Berdasarkan wawancara dan observasi yang dilakukan dalam pembelajaran guru mengajarkan siswa untuk memiliki dan menuangkan ide-ide kreatif dalam pembelajaran terutama pada materi SBDP yang akan meningkatkan nilai seni siswa dengan cara membuat kerajinan yang akan meningkatkan nilai kreatifitas siswa. Hal ini menunjukkan relevansi nilai kreatif dalam kartun Upin Ipin pada siswa kelas 3.

5) Nilai Mandiri

Nilai karakter mandiri adalah sikap atau tindakan seorang individu yang tidak selalu bergantung terhadap orang lain. Sikap mandiri peserta didik dapat merubah diri dalam perilaku maupun kepribadian yang sesuai dengan tuntutan maupun kebutuhan setiap individunya, namun tetap mendasari agama. Berikut ini hasil wawancara yang diungkapkan oleh Bapak Rosadi, S.Pd., guru kelas III B, berikut ini.

“Karakter mandiri itu biasanya mereka ketika mau ada kegiatan sesuatu contohnya seperti mau sholat ya, mereka dengan sendirinya ambil wudhu, siap-siap, masuk kekelas, buat barisannya, saf-safnya, dari situkan udah keliatan

kemandiriannya gitu, nggak perlu diatur lagi, nggak perlu disuruh-suruh lagi mereka udah tau” dengan sendirinya dengan tugasnya dengan kewajibannya”.

Pengkaji lalu mewawancarai Ibu Sri Rahayu, S.Pd., guru kelas III A, mengemukakan:

“Ada kalo dalam mengerjakan tugas dia harus tidak menyontek, terus seperti membentuk karakter yang baik, jadi ya ada mba karakter mandiri, tapi ya harus di ingatkan apalagi anak kelas rendah ya mba, jadi harus terus diingatkan”.

Dalam pengamatan observasi yang dilakukan dalam pembelajaran guru mengajarkan siswa untuk dapat mengerjakan tugasnya masing-masing tanpa meniru hasil jawaban temannya dan melakukan kegiatan yang sudah terbiasa dilakukan tanpa harus disuruh kembali, walaupun guru tetap harus membimbing dan mengingatkan kembali. Hal ini menunjukkan relevansi nilai mandiri dalam kartun Upin Ipin pada siswa kelas 3.

6) Nilai Demokratis

Nilai demokratis merupakan cara untuk berpikir, bertindak maupun berperilaku dalam menilai sesama hak dan kewajiban terhadap dirinya maupun orang lain. Sikap demokratis peserta didik sebaiknya memiliki sifat bekerjasama dan dapat mendengarkan pendapat orang lain. Berikut ini hasil wawancara yang

diungkapkan oleh Ibu Sri Rahayu, S.Pd., guru kelas III A, berikut ini.

“Ya kalo hak anak itukan mendapatkan pelajaran dari gurunya, Insya Allah kita sebagai guru untuk memberikan pengajaran kepada anak dengan sebaik mungkin tapi kita juga menyampaikannya harus tau setiap anak mempunyai karakter yang berbeda-beda, ya itu tadi diawal pembelajaran kita harus cek satu-satu anak belajarnya bagaimana susah atau mudah, lambat apa cepat, terus dia itu menonjolnya dibidang apa, kadangkannya ada yang suka baca, ada yang enggak mau baca, enggak mau berhitung susah diberhitung tapi maunya di seni, jadi kita harus bisa, pinter-pinternya guru aja untuk tau karakter anak tadi”.

Pengkaji lalu mencari informasi dengan wawancara kepada siswa kelas 3 SDIT Insan Mulia yang menyatakan:

“Iya kak, aku kan kalo nggak ngerti waktu ibu iik jelasin aku dikasih ngerti lagi sama bu iik”.

Berdasarkan wawancara dan observasi yang dilakukan dalam pembelajaran guru mengajarkan siswa untuk saling memahami hak yang dimiliki siswa lainnya, guru mengajarkan siswa untuk memahami perbedaan karakter seperti cepat lambatnya siswa memahami pembelajaran cara belajar siswa dan kemampuan siswa yang berbeda-beda. Hal ini menunjukkan relevansi nilai demokratis dalam kartun Upin Ipin pada siswa kelas 3.

7) Nilai Rasa Ingin Tahu

Nilai rasa ingin tahu biasanya nilai berupa sikap atau tindakan yang selalu ingin mengetahui lebih dalam dan luas dari apa yang dilihat, dipelajari dan didengar. Pengkaji lalu mencari informasi dengan wawancara kepada siswa kelas 3 SDIT Insan Mulia yang menyatakan:

“Iya suka pengen tau, kadang enggak sabar buat cepet-cepet pengen liat terus dikasih tau sama pak rosadi”.

Berdasarkan wawancara dan pengamatan yang didapatkan saat observasi dalam pembelajaran untuk mengetahui hal-hal yang baru siswa sangat antusias untuk memahami pembelajaran yang belum mereka ketahui sebelumnya. Hal ini menunjukkan relevansi nilai rasa ingin tahu dalam kartun Upin Ipin pada siswa kelas 3.

8) Nilai Menghargai Prestasi

Nilai karakter menghargai prestasi merupakan tindakan yang dapat memotivasi diri untuk hal yang bermanfaat. Berikut ini hasil wawancara yang diungkapkan oleh Bapak Rosadi, S.Pd., guru kelas III B, berikut ini.

“Kalo untuk prestasi yang jelaskan kita berupa nilai, tapi yang kedua biasanya kita berikan pujian, memberikan tepuk tangan buat salah satu murid yang memang berprestasi ataupun prestasi jugakan bukan berupa nilai bisa kerajinan mereka, mengumpulkan tugas mereka yang sesuai gitu”.

Pengkaji lalu mencari informasi dengan wawancara kepada siswa kelas 3 SDIT Insan Mulia yang menyatakan:

“Iya pernah, kadang dikasih pujian sama pak rosadi terus kalila juga pernah kasih pujian ke aku”.

Dalam pembelajaran untuk mengetahui prestasi siswa tidak hanya melihat nilai yang didapat siswa, namun guru juga memberikan motivasi sehingga siswa akan meningkatkan kemampuan belajarnya. Hal ini menunjukkan relevansi nilai menghargai prestasi dalam kartun Upin Ipin pada siswa kelas 3.

9) Nilai Komunikatif/bersahabat

Nilai karakter komunikatif/bersahabat merupakan tindakan yang menunjukkan rasa senang dalam bersosialisasi dan bekerjasama dengan orang lain. Nilai karakter komunikasi/bersahabat yang ada di SDIT Insan Mulia diungkapkan oleh salah satu guru kelas 3 yang menyatakan:

“Setiap anakkan mempunyai watak,sifat yang berbeda-beda, ada yang mudah untuk bergaul sama temannya, ada yang susah jadi masih campur, tapi kalo yang pendiem biasanya saya suka nyariin temen, kaya main bareng pas istirahat, jadikan dia mau gamau nggak menyendiri, nggak diem aja, selalu gitu, ya memang berbeda-beda gitu jadi gimana pinter-pinternya guru mba”.

Pengkaji lalu mencari informasi dengan wawancara kepada siswa kelas 3 SDIT Insan Mulia yang menyatakan:

“Iya kak suka gaul sama temen kak, kalo ada temen yang diem kita ajakin main bareng kak”.

Berdasarkan wawancara dan pengamatan saat observasi dalam pembelajaran guru mengajarkan siswa untuk saling bersahabat, tidak mengejek, dan bertoleran sehingga siswa memiliki sikap persahabatan yang baik antar sesama. Hal ini menunjukkan relevansi nilai komunikatif/bersahabat dalam kartun Upin Ipin pada siswa kelas 3.

10) Nilai Cinta Damai

Nilai karakter cinta damai merupakan sikap dan perbuatan yang membuat orang lain merasa senang serta nyaman atas kehadiran orang lain. Nilai karakter cinta damai telah menjadi karakter di SDIT Insan Mulia seperti yang di katakan oleh guru kelas 3:

“Ya pastilah mba, apalagi anak muslim kita harus sering-sering mengingatkan nggak boleh ribut, nggak boleh bertengkar sama temennya, sayang sama temennya, itu selalu ditanamkan, memberikan nasihat”.

Pengkaji lalu mencari informasi dengan berbincang-bincang dengan murid kelas 3 SDIT Insan Mulia, Siswa mengemukakan:

“Iya kak aku suka liat temen baik kalo habis berantem kaya kemaren pas erlangga sama fahrin berantem terus sama bu iik mereka disuruh maaf-maaffan kak”.

Dalam pengamatan saat observasi disaat jam pembelajaran berlangsung guru mengajarkan anak untuk saling cinta damai dengan menunjukkan sikap saling menghargai, tidak bertengkar, dan menanamkan sikap saling menyayangi satu sama lain. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat relevansi nilai cinta damai dalam kartun Upin Ipin pada siswa kelas 3.

11) Nilai Gemar Membaca

Nilai karakter gemar membaca merupakan salah satu kebiasaan seseorang dalam meluangkan waktu untuk dapat membaca agar memiliki wawasan bagi dirinya. Penanaman karakter gemar membaca kepada peserta didik adalah pembiasaan guru dalam memberikan waktu membaca disaat sebelum pembelajaran dimulai. Peneliti mewawancarai guru kelas III A dengan mengatakan jika:

“Iya mba, setiap kelas mempunyai pojok buku apalagi sekarang literasi ya tambah hebat lagi anaknya harus rajin membaca. Walaupun pojok bukunya belum bagus”.

Pengkaji lalu mewawancarai guru kelas III B lainnya, mengemukakan:

“Kalo saya dikelas biasanya sebelum belajar 5-10 menit dari buku tema, silahkan buka halaman terserah lalu dibaca, nanti satu-satu saya tanyain apa yang dibaca tadi”.

Berdasarkan wawancara dengan guru kelas III guru membiasakan siswa untuk membaca sebelum pembelajaran dimulai dengan memberikan waktu selama 5 menit di setiap pagi dan guru juga membuat pojok baca untuk siswa sehingga dapat meningkatkan minat baca siswa. Hal ini menunjukkan relevansi nilai gemar membaca dalam kartun Upin Ipin pada siswa kelas 3.

12) Nilai Peduli Sosial

Nilai karakter yang terdapat di SDIT Insan Mulia pada kelas 3 yaitu salah satunya peduli sosial yang memiliki arti sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan terhadap temannya maupun dengan guru. Peneliti mewawancarai guru kelas III A dengan mengatakan jika:

“Iya, selalu ditanamkan kepada mereka untuk saling menolong, menghormati, membantu dan menolong temannya. Tapi nggak hanya dikelas aja ya tapi diluar lingkungan kelas, mau sama kelas 1 atau kelas yang lain. Saling berbagi juga, itu juga menimbulkan rasa sayang ketemannya”.

Pengkaji lalu mewawancarai guru kelas 3 lainnya, mengemukakan:

“Iya kak, kadang aku suka nolongin temen kaya pas ada temen yang mau minjem pena”.

Berdasarkan wawancara dan observasi disaat jam pembelajaran berlangsung siswa ditanamkan untuk saling menolong, menghormati dan membantu temannya maupun guru, tidak hanya didalam kelas namun diluar lingkungan kelas. Hal ini menimbulkan rasa sayang ketemannya. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat Relevansi nilai peduli sosial dalam kartun Upin Ipin pada siswa kelas 3.

13) Nilai Bertanggung Jawab

Nilai karakter bertanggung jawab biasanya akan terbentuk melalui karakter-karakter yang lainnya. Tanggung jawab merupakan sifat karakter yang khas dimiliki oleh individu-individu agar mampu melaksanakan tugas dan kewajibannya terhadap lingkungannya. Sikap bertanggung jawab memiliki peranan yang penting dalam setiap kehidupan.

Dari data observasi, peneliti menemukan jika siswa kelas 3 SDIT Insan Mulia sudah terbiasa melakukan tanggung jawabnya terhadap kebersihan kelas sebelum pulang sekolah. Seperti dalam kegiatan disekolah siswa diajarkan untuk membersihkan kelas secara mandiri, sehingga siswa memiliki sikap tanggung jawab dalam kepercayaan yang telah diberikan. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat relevansi nilai bertanggung jawab dalam kartun Upin Ipin pada siswa kelas 3.

Pembahasan

Berdasarkan hasil temuan penelitian yang telah diuraikan sebelumnya dengan menggunakan analisis kualitatif deskriptif. Hal ini berpusat pada pendidikan karakter dengan menonton film kartun Upin Ipin Musim 16 dan siswa kelas 3 di SDIT Insan Mulia. Analisis nilai-nilai karakter kartun Upin Ipin pada Musim 16, yaitu (1) nilai jujur; (2) nilai toleransi; (3) nilai kerja keras; (4) nilai kreatif; (5) nilai mandiri; (6) nilai demokratis; (7) nilai rasa ingin tahu; (8) nilai menghargai prestasi; (9) nilai komunikatif/bersahabat; (10) nilai cinta damai; (11) nilai gemar membaca; (12) nilai peduli sosial; (13) nilai bertanggung jawab. Dalam film kartun Upin Ipin tidak hanya sebagai hiburan saja, akan tetapi dapat mengandung unsur pendidikan. Nilai-nilai karakter yang ditanamkan di sekolah dasar juga akan membawa dampak jangka panjang bagi kehidupan siswa di masa depan (Sumiati & Mustoip, 2023).

Film kartun merupakan sebuah hasil animasi yang mengandung pesan dan kesan yang dikemas semenarik mungkin, sebagai hiburan yang menarik penonton terutama anak-anak yang memiliki dan berperan dalam memasukkan unsur-unsur moral dan pendidikan dalam ceritanya (Putri et al., 2021). Penanaman pendidikan karakter dilingkungan sekolah dapat diperoleh melalui tayangan kartun yang mengandung

nilai-nilai pendidikan karakter. Jika kartun Upin Ipin Musim 16 ditayangkan didalam kelas siswa akan melihat bahwa terdapat nilai pendidikan karakter, seperti contohnya nilai peduli sosial yang dilakukan oleh karakter Upin Ipin dan teman-temannya untuk saling membantu di saat temannya atau orang lain membutuhkan bantuan, hal ini adalah sikap maupun tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain. Kartun Upin Ipin menjadi daya tarik tidak hanya karena aspek hiburan, tetapi juga karena kontribusinya terhadap pendidikan karakter pada siswa (Arsyad et al., 2021).

Penelitian pada kartun Upin Ipin Musim 16 menunjukkan nilai relevansinya terhadap pendidikan karakter pada siswa kelas 3 di UPTD SDIT Insan Mulia, penelitian menunjukkan nilai-nilai pendidikan karakter yang ditemukan dalam kehidupan sehari-hari di sekolah. Relevansi hasil penelitian nilai-nilai pendidikan karakter dalam kartun Upin Ipin Musim 16 terhadap anak kelas 3 di SDIT Insan Mulia ini sesuai dengan kriteria menurut Fathurrohman berdasarkan dalam mengaplikasikan nilai-nilai karakter dalam bentuk tindakan dan tingkah laku. Relevansi hasil penelitian nilai-nilai pendidikan karakter yang ditemukan pada kartun Upin Ipin Musim 16 menunjukkan relevansinya sikap siswa di lingkungan sekolah sebagai sumber alternatif peningkatan sikap atau

karakter baik siswa. Menurut Arief, dalam penguatan nilai-nilai karakter yang baik merupakan sikap dan perbuatan berdasarkan norma dan nilai yang berlaku di lingkungan masyarakat (Ika Yona, Singgih Adhi, 2022)

Dengan demikian kartun Upin Ipin Musim 16 bukan hanya tontonan yang sekedar sebagai sarana hiburan atau kesenangan saja, namun juga tontonan yang dapat dijadikan sumber pembelajaran bagi siswa sebab terdapat nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung didalam kartun Upin Ipin Musim 16. Apabila nilai-nilai pendidikan karakter yang dipelajari oleh siswa, dalam serial kartun Upin Ipin Musim 16 dapat meningkatkan sikap atau karakter siswa menjadi lebih baik.

IV. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan nilai-nilai pendidikan karakter yang ada dalam kartun Upin Ipin Musim 16 relevan dengan pendidikan karakter di UPTD SDIT Insan Mulia. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, kartun Upin Ipin Musim 16 ditemukan macam-macam nilai pendidikan karakter, yaitu (1) nilai jujur; (2) nilai toleransi; (3) nilai kerja keras; (4) nilai kreatif; (5) nilai mandiri; (6) nilai demokratis; (7) nilai rasa ingin tahu; (8) nilai menghargai prestasi; (9) nilai

komunikatif/bersahabat; (10) nilai cinta damai; (11) nilai gemar membaca; (12) nilai peduli sosial; (13) nilai bertanggung jawab. Hasil dari penelitian nilai pendidikan karakter ini ditemukan jumlah data secara keseluruhan 30 data.

Melalui hasil penelitian yang telah dilakukan pada kartun Upin Ipin Musim 16 relevan terhadap pendidikan karakter di SDIT Insan Mulia tersebut dapat menambah suatu pengetahuan terhadap sikap dan perilaku yang ada di dalam kartun Upin Ipin

Musim 16. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kartun Upin Ipin Musim 16 memiliki karakter yang relevan dimiliki oleh siswa kelas 3. Pada dasarnya kartun Upin Ipin Musim 16 berisi permainan yang menghibur, berisi nilai-nilai yang dapat diketahui oleh siswa, menggunakan bahasa yang santun dan sederhana. Nilai-nilai pendidikan karakter baik untuk menumbuhkan pendidikan karakter siswa kelas 3 di UPTD SDIT Insan Mulia.

DAFTAR RUJUKAN

- Anisa Lusiana, Aan Subhan, R. S. D. (2022). PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS VIDEO ANIMASI KARTUN Di Sekolah Dasar. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11(April), 316–326.
- Annisa, F. (2019). Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Disiplin Pada Siswa Sekolah Dasar. *Perspektif Pendidikan Dan Keguruan*, 10(1), 69–74. [https://doi.org/10.25299/perspektif.2019.vol10\(1\).3102](https://doi.org/10.25299/perspektif.2019.vol10(1).3102)
- Arsyad, L., Akhmad, E., & Habibie, A. (2021). Membekali Anak Usia Dini Dengan Pendidikan Karakter : WASKITA: *Jurnal Pendidikan Nilai Dan Pembangunan Karakter*, 5(1), 59–71. <https://waskita.ub.ac.id/index.php/waskita/article/view/125>
- Cahyaningrum, Y. (2022). NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER PADA SERIAL KARTUN UPIN DAN IPIN SERTA RELEVANSINYA DENGAN PENDIDIKAN KARAKTER (Skripsi). 3(3), 1–79.
- Ika Yona, Singgih Adhi, A. A. (2022). ANALISIS NILAI-NILAI KARAKTER DALAM FILM UPIN DAN IPIN EPISODE SEMUA SAYANG OPAH TERHADAP TINGKAH LAKU. *Dwika Jurnal Pendidikan Dasar & Menengah*, 3(1), 105–111.
- Kermendikbud. (2018). Permendikbud RI No 20 Tahun 2018 tentang Penguatan Pendidikan Karakter pada Satuan Pendidikan Formal. *Permendikbud Nomor 20 Tahun 2018 Tentang Penguatan Pendidikan Karakter Pada Satuan Pendidikan Formal*, 8–12. https://jdih.kemdikbud.go.id/arsip/Permendikbud_Tahun2018_Nomor20.pdf
- Pasrah, R., Ganda, N., & Mulyadiprana, A. (2020). Nilai-Nilai Karakter yang Terdapat dalam

Film Animasi Upin dan Ipin Episode “Jembatan Ilmu.” *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(3), 152–164.

- Prihatmojo, A., & Badawi, B. (2020). Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar Mencegah Degradasi Moral di Era 4.0. *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*, 4(1), 142. <https://doi.org/10.20961/jdc.v4i1.41129>
- Purnamasari, R. Y. D. (2020). Pengaruh Film Kartun Upin Ipin Terhadap Perilaku Anak Usia 7-9 Tahun. *Jurnal Edukasi Nonformal*, 7–9.
- Putri, R., Murtono, M., & Ulya, H. (2021). Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Film Animasi Upin dan Ipin. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(3), 1253–1263. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i3.1401>
- Rukmana, Y. (2022). *Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Film Animasi Upin Ipin Sebagai Media Pembelajaran*.
- Sari Kurnia, L. D. (2019). Implementasi Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar. *Dikdas Bantara*, 2(1), 57. <https://doi.org/10.47466/hikmah.v17i2.198>
- Sinta, L., Malaikosa, Y. M. L., & Supriyanto, D. H. (2022). Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter pada Siswa Kelas Rendah di Sekolah Dasar. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), 3193–3202. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.2326>
- Sumiati, U., & Mustoip, S. (2023). Eksplorasi Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar: Studi Kualitatif. *EduBase: Journal of Basic Education*, 4(1), 22–28. <http://journal.bungabangsacirebon.ac.id/index.php/edubase/article/view/427>
- Wardana, W., Getsby, A., Debora, L., Juan, P., & Perangin, M. (2021). *Penggunaan Video Kartun Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia Di Era Digital*.